

**PELECEHAN SEKSUAL DI KALANGAN PELAJAR MENURUT *FIQH*
JINAYAH DAN UU NO. 12 TAHUN 2022 TENTANG TINDAK PIDANA
KEKERASAN SEKSUAL**

(Studi Kasus di Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat)



Oleh:

PUJI TRI ASTUTI

NIM. 0202172019



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2022 M/ 1444 H**

**PELECEHAN SEKSUAL DI KALANGAN PELAJAR MENURUT *FIQH*
JINAYAH DAN UU NO. 12 TAHUN 2022 TENTANG TINDAK PIDANA
KEKERASAN SEKSUAL**

(Studi Kasus di Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Pada Jurusan Perbandingan Madzhab
Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sumatera Utara

Oleh:

PUJI TRI ASTUTI

NIM. 0202172019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2022 M/ 1444 H**

**PELECEHAN SEKSUAL DI KALANGAN PELAJAR MENURUT *FIQH*
JINAYAH DAN UU NO. 12 TAHUN 2022 TENTANG TINDAK PIDANA
KEKERASAN SEKSUAL
(Studi Kasus di Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat)**

Oleh:

PUJI TRI ASTUTI

NIM. 0202172019

Menyetujui

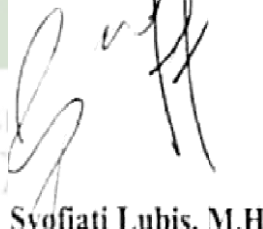
PEMBIMBING I



Aripin Marpaung, M.A

NIP. 19651005 199803 1 004

PEMBIMBING II



Svofiaty Lubis, M.H

NIP 19740127 200901 2 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perbandingan Madzhab



Aripin Marpaung, M.A

NIP. 19651005 199803 1 004

PENGESAHAN

Skripsi berjudul : **Pelecehan Seksual Di Kalangan Pelajar Menurut *Fiqh Jinayah* Dan UU No. 12 Tahun 2022 Tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (Studi Kasus Di Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat)** telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sumatera Utara Medan, pada tanggal 09 Agustus 2022.

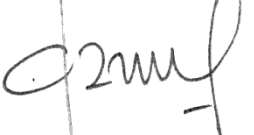
Skripsi ini diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (SH) dalam ilmu Syari'ah pada Jurusan Perbandingan Mazhab.

Medan, 09 Agustus 2022
Panitia sidang munaqasyah
Skripsi Fakultas Syari'ah dan
Hukum UINSU Medan

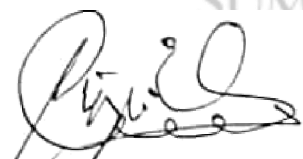
Ketua,

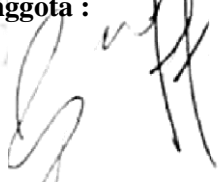

Aripin Marpaung, M.A
NIP. 19651005 199803 1 004

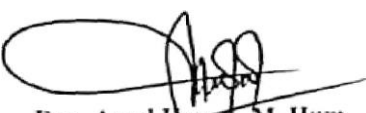
Sekretaris,

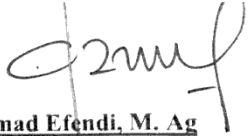

Rahmad Efendi, M. Ag
NIP. 19920416 201903 1 010

Anggota-Anggota :


Aripin Marpaung, M.A
NIP. 19651005 199803 1 004


Svofiaty Lubis, M.H
NIP 197J0127 29g90t 2 002


Dra. Amal Husain, M. Hum
NIP. 19680201 1993 03 2 005


Rahmad Efendi, M. Ag
NIP. 19920416 201903 1 010

Mengetahui,
Dekan Fakultas Syariah dan
Hukum UINSU Medan



Dr. H. Ardiansyah, Lc., M.Ag
NIP. 197602162002121002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Puji Tri Astuti
NIM : 0202172019
Tempat, Tanggal Lahir : Gohor Lama, 26 Agustus 1999
Pekerjaan : Mahasiswi
Tahun Masuk : 2017
Alamat : Dusun IV Emplasmen Gohor Lama, Kec. Wampu,
Kabupaten Langkat
Jurusan dan Fakultas : Perbandingan Madzhab, Syari'ah dan Hukum
Pembimbing I : Aripin Marpaung, M.A
Pembimbing II : SyofiatiLubis, M.H

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pelecehan Seksual Di Kalangan Pelajar Menurut *Fiqh Jinayah* Dan UU No. 12 Tahun 2022 Tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (Studi Kasus Di Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat)”** adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka kesalahan dan kekeliruan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Medan, 06 Mei 2022

Yang membuat pernyataan,

The image shows a handwritten signature in black ink over a red official stamp. The stamp is rectangular and contains the text 'UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN' and a unique identification number '63AJX216497593'.

Puji Tri Astuti
Nim.0202172019

IKHTISAR

Skripsi ini berjudul **”PELECEHAN SEKSUAL DI KALANGAN PELAJAR MENURUT *FIQH JINAYAH* DAN UU NO. 12 TAHUN 2022 TENTANG TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL (Studi Kasus di Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat)”**. Kejahatan pelecehan seksual belum ada ketentuan yang secara tegas dimuat dalam hukum Islam. Al-Quran dan hadits tidak mengatur masalah ini secara eksplisit. Artinya, mengenai materi hukum pelecehan seksual tidak disebutkan dalam ranah jarimah hudud sebagaimana jarimah zina. Penanganan yuridis kasus-kasus pelecehan seksual mengalami hambatan-hambatan, terutama menyangkut rumusan tindak pidana ataupun deliknya. Dengan adanya UU No.12 Tahun 2022, ia akan menjadi aturan khusus yang utama dan pertama dalam menanggulangi Tindak Pidana Kekerasan Seksual, serta menjadi pelengkap bagi peraturan perundang-undangan yang sebelumnya telah mengatur substansi tindak pidana kekerasan seksual. Penelitian ini bertujuan untuk :1) Untuk mendeskripsikan pelecehan seksual dan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya pelecehan seksual di kalangan pelajar, 2) Untuk mengetahui kronologis pelecehan seksual di Kecamatan Wampu, 3) Untuk mengetahui pandangan *Fiqh Jinayah* dan UU No. 12 Tahun 2022 mengenai pelecehan seksual di kalangan pelajar, 4) Untuk mengetahui manakah yang terkuat setelah diadakan munaqasyah adillah serta kaitannya dengan kronologis yang terjadi di Kecamatan Wampu. Metode penelitian ini adalah penelitian sosiologis normatif yang bersifat komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :1) Pelecehan seksual adalah tindakan yang meliputi ungkapan verbal (komentar, gurauan dan sebagainya) yang jorok atau tidak senonoh, perilaku tidak senonoh, mempertunjukkan gambar porno/jorok, serang dan paksaan yang tidak senonoh seperti memaksa untuk mencium dan memeluk, mengancam akan menyulitkan si perempuan bila menolak memberikan pelayanan seksual, hingga perkosaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya pelecehan seksual di kalangan pelajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern, 2) Kronologis pelecehan seksual di Kecamatan Wampu dimulai pada awal tahun 2012 di sebuah Sekolah Menengah Pertama, para pelaku yang berstatus pelajar aktif di sekolah tersebut melakukan tindakan pelecehan seksual kepada para pelajar perempuan pada saat jam pelajaran kosong, karena tidak ada ketegasan pihak sekolah untuk menghukum para pelaku tersebut, tentu hal itu membuat para pelaku merasa perbuatannya tidak terlarang dan melanggar hukum, 3) Pandangan *Fiqh Jinayah* mengenai pelecehan seksual di kalangan pelajar yaitu pemerintah mempunyai wewenang dalam menetapkan bentuk dan kriteria sanksi bagi pelakunya. Sanksi pelecehan seksual terhadap anak di Indonesia didasarkan pada UU No. 12 Tahun 2022 Pasal 5 dan Pasal 6 kemudian didukung oleh Pasal 69, 71 dan 82 UU No. 11 Tahun 2012 yang berisi ancaman pidana bagi anak yang belum berumur 18 tahun, 4) Setelah diadakan *munaqasyah adillah*, maka antara *Fiqh Jinayah* dan UU No. 12 Tahun 2022, hukum yang terkuat adalah UU No. 12 Tahun 2022. Lalu setelah mempelajari, memahami dan menyesuaikan dengan keadaan di lapangan yaitu di Kecamatan Wampu tentang pelecehan seksual di kalangan pelajar maka didapati bahwa sanksi yang dapat diberlakukan kepada pelaku adalah UU No. 12 Tahun 2022 Pasal 5 dan Pasal 6, serta UU No.11 Tahun 2012 Pasal 69, 71 dan 82 sebagai *lex specialis* hal ini dikarenakan di wilayah ini menerapkan hukum Positif bukan *Fiqh Jinayah*.

إختصار

لعام ١٢ رقم والقانون جنايا لفيق وفقاً الطلاب في الجنسية المضايقات" بعنوان الرسالة هذه مقاطعة ، وامبو منطقة في حالة دراسة) الجنسي للعنف الجنائية بشأنالأفعال ٢٠٢٢ الشريعة في صراحة وارده أحكاماً الآن حتى الجنسي التحرش جريمة تتضمن لا ."(لانجكات بالمواد يتعلق فيما أنه يعني وهذا. صراحة المسألة هذه ينظمان لا والحديث القرآن. الإسلامية الحال هو كما ، الحد إصبع عالم في مذكورة غير فهي ، الجنسي بالتحرش الخاصة القانونية يتعلق فيما خاصة ، عقبات الجنسي التحرش لقضايا القانونية المعالجة واجهت. للزنا بالنسبة القاعدة سيصبح ، ٢٠٢٢ لعام ١٢ رقم القانون وجود مع. الجنج أو الإجرامية الأفعال بصياغة للقوانين مكملاً كونه عن فضلاً ، الجنسي العنف لجريمة التصدي في الخاصة والأولى الرئيسية (١ :إلى الدراسة هذه تهدف. الجنسي العنف جريمة جوهر سابقاً تنظم كانت التي واللوائح (٢ ، الطلاب بين الجنسي التحرش حدوث على تؤثر التي والعوامل الجنسي التحرش وصف الجنائية فقه آراء لمعرفة)٣. وامبو مقاطعة في الجنسي للتحرش الزمني التسلسل لمعرفة الأقوى كان أيهما لمعرفة (، الطلاب بين الجنسي التحرش بشأن ٢٠٢٢ لعام ١٢ رقم والقانون هذه البحث طريقة. وامبو مقاطعة في حدث الذي الزمني بالتسلسل وعلاقته المنقاسية عقد بعد يتضمن فعل هو الجنسي التحرش (١ :أن النتائج وأظهرت.مقارن معياري اجتماعي بحث هي ، لائق غير وسلوك ، لائقة غير أو فذرة (ذلك إلى وما ، نكات ، تعليقات) لفظية تعبيرات التقبيل على الإكراه مثل اللائق غير والإكراه ، والاعتداء ، فاحشة / إباحية صور وعرض حتى ، الجنسية الخدمات تقديم رفضت إذا المرأة على صعباً الأمر يجعل ويهدد ،.والعناق داخلية عوامل هي الطلاب بين الجنسي التحرش حدوث على تؤثر التي العوامل. الاغتصاب ٢٠١٢ عام أوائل في وامبو مقاطعة في الجنسي للتحرش الزمني التسلسل بدأ (٢ ، وخارجية التحرش جنسية أفعالاً المدرسة في نشطين طلاباً كانوا الذين الجناة وارتكب ، ثانوية مدرسة في الجناة معاقبة في المدرسة جانب من تشدد وجود لعدم ، الفارغة الدراسة ساعات أثناء بالطالبات فقه يرى (للقانون ٣ ومخالفة محظورة غير أفعالهم بأن يشعرون الجناة يجعل بالطبع وهذا ، ومعايير شكل تحديد سلطة لها الحكومة أن الطلاب بين الجنسي التحرش موضوع في جنائية في الأطفال على الجنسي الاعتداء على المفروضة العقوبات تستند. الجناة على العقوبات ٧١ و ٦٩ بالمواد مدعومة ٦ والمادة ٥ والمادة ، ٢٠٢٢ لعام ١٢ رقم القانون إندونيسيا إلى سن دون للأطفال جنائية تهديدات على تحتوي التي ٢٠١٢ لعام ١١ رقم القانون من ٨٢ و ، لعام ١٢ رقم القانون. رقم والقانون الجنائية فقه بين ثم ، المنقاسية عقد بعد (٤ ، عامًا ١٨ على الظروف مع والتكيف وفهم الدراسة بعد ثم . ٢٠٢٢ لعام ١٢ رقم القانون هو قانون أقوى العقوبة أن تبين ، الطلاب بين الجنسي بالتحرش فيما وامبو مقاطعة في وتحديدًا ، الأرض القانون وكذلك ٦ و ٥ المادتان ٢٠٢٢ من ١٢. لا القانون هو الجناة على تطبيقها يمكن التي القانون يطبق المجال هذا لأن خاص كقانون ٨٢ و ٧١ و ٦٩ المواد ٢٠١٢ لسنة ١١ رقم ، الجنائية فقه من بدلاً الوضعي

ABSTRACT

This thesis is entitled “**SEXUAL HARASSMENT IN STUDENTS ACCORDING TOFIQH JINAYAH AND LAW NO. 12 OF 2022 CONCERNING CRIMINAL ACTS OF SEXUAL VIOLENCE (Case Study in Wampu District, Langkat Regency)**”. The crime of sexual humiliation does not yet have provisions explicitly contained in Islamic law. Al-Quran and hadith do not regulate this issue explicitly. This means that regarding legal material for sexual harassment, it is not mentioned in the realm of *hudud* finger, as it is for adultery. The handling of juridical cases which limit sexual orientation has experienced obstacles, especially regarding the formulation of criminal acts or delicts. With the existence of Law No. 12 of 2022, it will become the main and first special rule in tackling the Crime of Sexual Violence, as well as being a complement to the laws and regulations that previously regulated the substance of the crime of sexual violence. This study aims to: 1) To describe sexual harassment and the factors that influence the occurrence of sexual harassment among students, 2) To find out the chronology of sexual harassment in Wampu District, 3) To find out the views of Fiqh Jinayah and Law No. 12 of 2022 regarding sexual harassment among students, 4) To find out which one was the strongest after the *munaqasyah 'adillah* and its relation to the chronology that occurred in Wampu District. This research method is comparative normative sociological research. The results showed that: 1) Sexual harassment is an act that includes verbal expressions (comments, jokes and so on) that are dirty or indecent, indecent behavior, showing pornographic/obscene pictures, attacks and indecent coercion such as forcing to kiss and hug, threatening to make it difficult for the woman if she refuses to provide sexual services, up to rape. Factors that influence the occurrence of sexual harassment among students are internal factors and external factors 2) The chronology of sexual harassment in Wampu District began in early 2012 at a junior high school, the perpetrators who had active student status at the school committed acts of sexual harassment against female students during empty class hours, because there was no firmness on the part of the school to punish of these perpetrators, of course this makes the perpetrators feel that their actions are not prohibited and unlawful, 3) Fiqh Jinayah's view of sexual harassment among students is that the government has the authority to determine the form and criteria for sanctions for the perpetrators. Sanctions for sexual abuse of children in Indonesia are based on Law no. 12 of 2022 Article 5 and Article 6 are then supported by Articles 69, 71 and 82 of Law no. 11 of 2012 which contains criminal threats for children who are not yet 18 years old, 4) After the *munaqasyah 'adillah* is held, then between Fiqh Jinayah and Law no. 12 of 2022, the strongest law is Law no. 12 of 2022. Then after studying, understanding and adapting to the conditions on the ground, namely in the Wampu District regarding sexual harassment among students, it was found that the sanctions that can be imposed on the perpetrators are Law no. 12 of 2022 Articles 5 and Article 6, as well as Law No. 11 of 2012 Articles 69, 71 and 82 as *lex specialis* because this area applies positive law instead of Fiqh Jinayah.

MOTTO

“Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya). Jika kamu orang-orang yang beriman.”

(Q.S. Ali ‘Imran: 139)

Hidup teguh pada pendirian, jangan menjadi lemah.

-Korogaru Ishi ni Nare-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih Maha Penyayang. Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji dan syukur penulis kepada Allah SWT. atas nikmat, berkat, rahmat, taufik, dan hidayah-Nya dan tak lupa juga shalawat dan salam Allahumma Sholli Wasallim 'Alaih kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa umat dari zaman kegelapan hingga ke zaman terang-benderang, semoga semua umatnya mendapat syafa'at di yaumul mahsyar kelak Aamiin Ya Robbal 'Alamin.

Berkat rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah (skripsi) ini yang berjudul **“Pelecehan Seksual Di Kalangan Pelajar Menurut *Fiqh Jinayah* Dan UU No. 12 Tahun 2022 Tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (Studi Kasus di Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat)”** yang disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana pada Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Perbandingan Madzhab Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Akhirnya dengan bantuan dan tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, skripsi inipun dapat terselesaikan. Oleh karena itu, tidak ada kata yang pantas dapat penulis ungkapkan kecuali terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

2. Bapak Dr. H. Ardiansyah, Lc, M.Ag. selaku Dekan serta para wakil Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak Aripin Marpaung, M.A. selaku Ketua jurusan Perbandingan Madzhab dan Bapak Rahmad Efendi, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Perbandingan Madzhab yang selalu memberikan arahan serta bimbingan yang begitu luar biasa terhadap kami semua di Jurusan Perbandingan Madzhab.
4. Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi I, Bapak Aripin Marpaung, M.A. yang telah memberikan bimbingan, dukungan, motivasi, saran, kritikan dan selalu sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Syofiati Lubis, M.H. selaku Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Bapak Camat dan seluruh staff Kecamatan Wampu yang telah memberikan izin untuk riset penelitian dan memberikan informasi untuk dapat membantu memudahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Syafruddin Syam, M.Ag., yang memberikan wejangan kepada penulis.
8. Terkhusus kedua orang tua tercinta, Ibunda Rusmiati dan Ayahanda Zulkifli yang selalu memberikan kasih sayangnya, selalu memberi, nasehat, semangat, dukungan moril dan materil, doa-doa dan keridhoan untuk anaknya sehingga dapat menyelesaikan skripsi.

9. Kepada Anandaku tersayang, Rifqi Dzaky Mursa Sagala, yang telah menjadi penyejuk hati, serta kepada Mbak Rizky, Mas Reza, Adik Andika, Razka, Hafsyah dan seluruh keluarga penulis.
10. Kepada sahabat terdekat Syafrina, Ninda, Amalina, Nina dan Winda yang selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan Silvi, Putri, Mbak Lia, Nida, Kak Nisa, Fitri, Nisa, Habsah, Addakhil dan seluruh rekan-rekan di kelas Perbandingan Madzhab A stambuk '17 yang tidak penulis sebutkan satu persatu.
12. Kepada teman-teman Jurusan Perbandingan Madzhab Stambuk '18, '19 dan '20: Abdul, Ryan, Lala, Iqklimah dan Nawir.
13. Kepada senior di Fakultas Syari'ah dan Hukum, Abangda M. Azrin Karim, S.H dan Abangda Syahril Gunawan, S.H yang membantu penulis memberikan saran-saran dan kritikan selama mengerjakan skripsi.
14. Dan kepada narasumber dan pihak lainnya yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Penulis berterima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang bersangkutan dan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT. membalaskan kebaikan dengan berlipat ganda. Aamiin Yaa Rabbal' Alamin.

Medan, 06 Mei 2022
Penulis,

Puji Tri Astuti
0202172019

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Beberapa konsonan Arab dinyatakan dengan huruf, beberapa dengan tanda, dan beberapa dengan huruf dan tanda.

Berikut adalah huruf Arab dan transliterasi Latinnya.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

س	Şad	ş	es (dengantitik di bawah)
ظ	Ḍad	ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengantitik di bawah)
ع	`ain	`	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	”	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN

PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

IKHTISAR.....	i
إختصار.....	ii
ABSTRACT	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kegunaan Penelitian.....	11
E. Batasan Istilah	11
F. Kajian Terdahulu.....	13
G. Kerangka Pemikiran	15
H. Metode Penelitian.....	18
I. Sistematika Pembahasan	25
BAB II TINJAUAN PUSTAKA TENTANG PELECEHAN SEKSUAL DI KALANGAN PELAJAR.....	27
A. Pengertian Pelecehan Seksual	27

B.	Tinjauan Umum Kriminologi.....	29
C.	Dasar Hukum Pelecehan Seksual.....	30
D.	Jenis-Jenis Pelecehan Seksual.....	37
E.	Pengawasan Anak Terkait Tindak Kejahatan Pelecehan Seksual.....	39
F.	Kedudukan Pelajar Menurut Hukum Normatif/Pidana.....	42
G.	Kedudukan Pelajar Menurut Hukum Islam.....	44
BAB III GAMBARAN UMUM TERKAIT PELECEHAN SEKSUAL DI KECAMATAN WAMPU KABUPATEN LANGKAT.....		47
A.	Profil Kecamatan Wampu.....	47
1.	Latar Belakang Kecamatan Wampu.....	47
2.	Sejarah Ringkas Kecamatan Wampu.....	47
3.	Letak Geografis Kecamatan Wampu.....	48
4.	Demografi.....	50
5.	Sarana dan Prasarana Sosial.....	51
6.	Aparat Pemerintah Kecamatan, Desa/Kelurahan Dan Lembaga Desa Di Kecamatan Wampu.....	52
B.	Kronologis Terjadinya Pelecehan Seksual Di Kalangan Pelajar Di Kecamatan Wampu.....	53
C.	Faktor-faktor Terjadinya Pelecehan Seksual Di Kalangan Pelajar Di Kecamatan Wampu.....	54
D.	Wawancara Dengan Pihak Dari Kantor Kecamatan Wampu.....	57
E.	Wawancara Dengan Pelajar.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		58
A.	Pandangan Fiqh Jinayah Mengenai Pelecehan Seksual.....	58
B.	Sanksi Pidana Pelecehan Seksual Menurut Fiqh Jinayah.....	58
C.	Pandangan UU No. 12 Tahun 2022 Mengenai Pelecehan Seksual.....	62

D. Sanksi Pidana Pelecehan Seksual Menurut UU No. 12 Tahun 2022	64\
E. Upaya yang Dapat Dilakukan Untuk Mencegah Pelecehan Seksual di Kalangan Pelajar.....	69
F. Hukum yang Terkuat Setelah Diadakan Munaqasyah Ádillah	71
G. Kaitan dengan Kronologis yang Terjadi di Kecamatan Wampu.....	74
H. Analisa Penulis	75
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	86